

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi busana *Dark Luxe Army*, maka telah tercapai tujuan awal dari pembuatan busana *Dark Luxe Army* ini, yaitu busana yang dapat memberikan kesan maskulin terhadap wanita. Kesan maskulin terhadap wanita karena pada jaman sekarang setelah era emansipasi wanita, sudah banyak wanita yang menggeluti bidang professional yang biasanya digeluti oleh kaum pria.

Dark Luxe Army merupakan perpaduan antara tren tahun 2014 “ *Machina* “ dengan tiga motif *army* dari berbagai negara yang berbeda kedalam koleksi desain busana yang sepadan.

Dalam kebutuhan sehari-hari, manusia pasti memerlukan kebutuhan sandang terutama pakaian. Koleksi busana *Dark Luxe Army* dapat memberikan kesan maskulin tanpa menghilangkan kesan seksi pada wanita yang dikombinasikan dengan tata rambut, make up, aksesoris dan sepatu yang sesuai. Koleksi busana ini diperuntukan pada wanita berusia 20 sampai 30 tahun, wanita karir, tegas, percaya diri dan berani dalam berbusana.

Koleksi busana *Dark Luxe Army* ini dibuat dengan adanya alasan yaitu wanita pada jaman sekarang ini setelah melewati masa emansipasi wanita yang melibatkan banyak kaum wanita memasuki dunia professional yang sering digeluti oleh kaum pria seperti menjadi presiden, direktur perusahaan, maupun kepala keluarga.

Dalam koleksi busana *Dark Luxe Army* terdapat urutan yang dapat dilihat dari banyaknya motif *army* pada busana, seperti busana pertama dengan motif *army* yang lebih sedikit dibanding busana kedua sampai seterusnya.

V.2 Saran

Dalam proses pembuatan koleksi busana *Dark Luxe Army* ini, ditemukan beberapa kendala diantaranya seperti :

1. Pemilihan bahan pada penggunaan teknik *layer* harus menggunakan bahan kain yang tipis karena jika terlalu tebal akan susah dijahit dan akan menghasilkan efek gelembung karena kampuh yang tebal.
2. Pemilihan bahan pada teknik *printing* karena tidak semua kain bisa menghasilkan efek warna yang sesuai dengan desain.
3. Penjahitan bahan kaos spandek harus menggunakan mesin dan jarum khusus, tidak semua mesin seperti mesin *portable singer* tidak dapat menjahit bahan seperti kaos spandek.
4. Penempatan teknik *layer* yang sesuai dan menghasilkan keseimbangan pada busana.

Saran tersebut diberikan agar dapat menghasilkan koleksi desain busana yang indah dan dapat dikerjakan dengan waktu yang secukupnya tanpa adanya kesalahan yang akan terulang untuk kedepannya.